

# **Pengaruh Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja sebagai Upaya Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi**

**Laila Krisna Arti<sup>1</sup>, Ririt Iriani Sri Setiawati<sup>2</sup>**

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur<sup>1,2</sup>

Email korespondensi: [21011010011@student.upnjatim.ac.id](mailto:21011010011@student.upnjatim.ac.id), [ririt.iriiani.ep@upnjatim.ac.id](mailto:ririt.iriiani.ep@upnjatim.ac.id)

## ***Abstract***

*The level of investment is an important factor in the absorption aspect labor. This research aims to analyze how investment influences labor absorption in Indonesia and its relationship to economic development. The research method used is qualitative descriptive research with literature study. The result of the study shows that investment has a positive influence on energy absorption work and reduce the unemployment rate in Indonesia. investment can help expand a company's operations thus leading to improvement productivity and employment. Government policy also plays a role in determining the extent to which investment can influence labor absorption. Policies that support investment such as tax incentives and adequate infrastructure will attract private investment. The role of government is very important in a country by increasing the development of basic infrastructure which includes telecommunications, transportation, water supply which is the main contribution to efficient government spending to attract private sector investment. Government spending which can encourage private sector investment will create business opportunities which will later expand labor absorption.*

**Keywords:** *Investment; Labor; Economic Growth*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses perubahan struktur ekonomi dari yang belum berkembang dengan jalan capital investment dan human investment yang bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran penduduk. Pada negara berkembang pembangunan ekonomi bertujuan utama guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Suatu negara dapat dianggap berhasil untuk mensejahterahkan rakyatnya apabila negara tersebut telah mampu menyelesaikan masalah-masalah yang sedang dihadapi salah satunya masalah ketersediaan lapangan kerja. Sebagai negara berkembang permasalahan Indonesia tak jauh dari tingginya angka pengangguran. Oleh karena itu, luasnya kesempatan kerja sangat diharapkan guna mengikis masalah pengangguran dan membantu mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi yang stabil juga menjadi tujuan jangka panjang yang harus dapat dicapai oleh setiap wilayah supaya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Apabila pertumbuhan ekonomi tanpa diimbangi dengan penambahan jumlah lapangan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut. Sehingga akan menciptakan suatu pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan kemiskinan.

## **Investasi**

Investasi berperan penting dalam mendukung pembangunan ekonomi. Adanya investasi menambah stok modal sehingga akan meningkatkan produktivitas dan dapat memperluas penyerapan tenaga kerja. Menurut Sukirno (2000:367), stok modal atau investasi merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional, dan taraf kemakmuran.

Investasi merujuk pada tindakan atau proses mengalokasikan sumber daya seperti uang, waktu, atau upaya dalam suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan atau hasil di masa yang akan datang. Investasi memberi peluang bagi pelaku ekonomi untuk memperluas usaha serta memperbaiki sarana produksi sehingga akan meningkatkan output yang nantinya dapat memperluas kesempatan kerja yang lebih banyak serta mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Kemudian dana yang didapat akan diputar kembali untuk investasi dan mengembangkan usaha.

Dengan begitu investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau pembelanjaan uang dapat berupa jenis barang modal, bangunan, peralatan modal, dan barang-barang inventaris yang digunakan untuk menambah kemampuan memproduksi barang atau jasa untuk meningkatkan produktivitas kerja dan meningkatkan output yang dihasilkan dan tersedia untuk masyarakat.

## **Tenaga Kerja**

Sementara itu, tenaga kerja merupakan salah satu indikator untuk melihat perkembangan dan kondisi ekonomi suatu daerah. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Tenaga kerja digolongkan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja merupakan tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan. Sedangkan bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan sedang tidak mencari pekerjaan, seperti pelajar, mahasiswa, mengurus rumah tangga, serta mendapatkan pendapatan tetapi bukan merupakan imbalan langsung atas jasa kerjanya. Di sisi lain, kesempatan kerja mengandung arti bahwa adanya waktu yang tersedia atau waktu luang yang membawa kesempatan atau kemungkinan dilakukan aktivitas yang dinamakan bekerja. Tingginya tingkat kesempatan kerja merupakan hasil dari berbagai bentuk kebijakan pembangunan. Kebijakan pembangunan dapat mengacu pada kebijakan-kebijakan yang meliputi penentuan harga sebagian sumber daya tertentu dan pada akhirnya mempengaruhi penyerapan tenaga kerja oleh industri.

Pemerintah memiliki peran dalam suatu negara untuk menentukan arah kebijakan yang efektif dan mampu mensejahterahkan masyarakat. Peningkatan pembangunan infrastruktur dasar seperti telekomunikasi, transportasi, ketersediaan air menjadi kontribusi utama pengeluaran pemerintah yang efisien guna menarik investasi sektor swasta. Pengeluaran pemerintah yang dapat mendorong investasi swasta ini akan menciptakan lapangan usaha

yang nantinya dapat memperlebar penyerapan tenaga kerja. Adanya investasi memungkinkan masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Oleh sebab itu, setiap negara akan berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi terutama investasi swasta yang dapat membantu membuka lapangan kerja sehingga meningkatkan kesempatan kerja.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dalam pengumpulan data. Studi pustaka dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Disini peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Data pustaka bersifat siap pakai artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan melainkan berhadapan langsung dengan sumber data yang ada di perpustakaan. Data pustaka umumnya adalah data sekunder yang diperoleh peneliti berupa bahan atau data dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari data pertama di lapangan. Data pustaka juga tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah dan atau mengeksplorasi beberapa jurnal dan dokumen-dokumen baik yang berbentuk cetak maupun elektronik serta sumber-sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian atau kajian. Alasan penggunaan metode penelitian kepustakaan ini yaitu:

- a) Sumber data tidak selalu tersedia di lapangan tetapi hanya beberapa tersedia dari perpustakaan atau dokumen dalam bentuk tertulis seperti jurnal, buku, atau literatur lainnya.
- b) Untuk kasus gejala baru yang sulit dipahami, diperlukan studi literatur untuk memahaminya ketika merumuskan konsep dalam menyelesaikan masalah tersebut.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Semakin tinggi investasi maka akan meningkatkan produktivitas suatu perusahaan dan akan memperluas operasi mereka sehingga membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk merealisasikan hal tersebut dan semakin luas peluang kesempatan kerja. Peningkatan jumlah investasi akan meningkatkan ketersediaan jumlah pekerjaan dan dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Akan tetapi, agar hal tersebut dapat terrealisasikan dengan efektif maka perlu kebijakan pemerintah tepat yang dapat menentukan sejauh mana investasi dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Kebijakan-kebijakan yang mendukung investasi seperti insentif pajak dan infrastruktur yang memadai sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah investasi swasta.

Berdasarkan data dari BPS, banyaknya PMTB di Indonesia didominasi oleh sektor swasta. Hal tersebut memiliki berbagai dampak tergantung pada konteks dan sektor ekonomi yang terlibat.

Tabel 1. Jumlah PMTB Berdasarkan 3 Sektor Institusi di Indonesia.

Sektor Institusi	PMTB Menurut 3 Sektor Institusi (Milyar Rupiah)		
	2016	2017	2018
Pemerintah	421598	458837	420347
Badan Usaha Milik Pemerintah	228747	328100	347878
Swasta	3488786	3612725	4140792
Total PMTB	4139130	4399663	4909016

Sumber: BPS

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa keterlibatan investasi pihak swasta lebih tinggi daripada institusi lain. Dampak positif yang terjadi apabila investasi swasta dapat terus meningkat adalah peningkatan akan pertumbuhan ekonomi dengan banyaknya peluang lapangan kerja. Pendapatan rumah tangga akan meningkat, masalah pengangguran dan kemiskinan akan berkurang, dan standar hidup masyarakat akan meningkat pula. Sehingga manajemen yang baik dan bijak serta regulasi yang sesuai sangat membantu memaksimalkan peluang positif yang ada.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. investasi mampu menambah stok modal dan membantu memperluas operasi suatu perusahaan sehingga mengarah pada peningkatan produktivitas dan penyerapan tenaga kerja.

Adapun saran yang dapat dipertimbangkan pembaca maupun peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat memperbanyak variabel penelitian yang tidak diangkat dalam penelitian ini. Serta juga dapat memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian mengenai hubungan investasi dan penyerapan tenaga kerja menjadi lebih rinci dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

#### REFERENSI

Hasanuddin, Roy, J. 2022. Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Penanaman Modal Asing Serta Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja. *Forum Ekonomi*. 24 (1) : 103-110.

- Romdhoni, A.H. 2017. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Tengah Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 03 (02) : 139-151.
- Sandika, R.S., Maulida, Y., & Setiawa, D. 2014. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Pelalawan. *Jom Fekonom Fekon*. 1 (2) : 1-16.
- Sulistiawati, R. 2012. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provindi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*. 3 (1) : 29-50.